

‘PENGARUH WARNA TERHADAP PSIKOLOGI PENGGUNA DALAM PERANCANGAN FASILITAS BEDAH PLASTIK ESTETIK‘

Nama Mahasiswa : Cahaya Lituhayu

Nama Pembimbing : Yuni Maharani S.Ds , MT.

Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

<mailto:cahayalituhayu@yahoo.co.uk>

Kata Kunci : Bedah Plastik Estetik, Desain Interior, Psikologi, Warna

Abstrak

Dengan meningkatnya ketertarikan masyarakat Indonesia akan prosedur bedah plastik estetik maka meningkat juga kebutuhan akan sarana pendukung, sebuah fasilitas pusat segala kegiatan bedah plastik estetik dapat dilaksanakan. sebuah fasilitas bedah plastik estetik pun kini semakin dibutuhkan. perancangan pusat bedah plastik estetik ini pun disesuaikan dengan kebutuhannya, yang sesuai dengan standar dari departemen kesehatan. namun, dengan adanya dampak psikologis yang kadang terjadi pada pasien bedah plastik sehingga perlu adanya penyesuaian yang dapat membantu pasien mengurangi gejala kelainan psikologi tersebut salah satunya dengan terapi warna.

Abstract

With the increasing number of the people that interested in aesthetic plastic surgery in Indonesia then the need of an aesthetic surgery center will also increasing. a facility that can support all aesthetic surgery activities. Aesthetic Surgery Center would be designed as the facility's needs and according to the standards by the health department. however, aesthetic surgery comes with psychological side effects in patients therefore we need some adjustments that can help patients at least reduce the psychological disorders symptoms. by color therapy and color healing.

1. Pendahuluan

Faktor estetik merupakan salah satu faktor penting dalam desain dan kehidupan. Meskipun bukan merupakan faktor utama namun estetikalah yang menentukan kesan pertama. Dalam kehidupan penampilan mempengaruhi rasa percaya diri manusia. Manusia dilahirkan berbeda-beda dengan kekhasan yang dimiliki masing-masing yang terkadang dirasakan memiliki segenap kekurangan. Oleh karena itu manusia pun mencari berbagai jalan untuk memperbaikinya. Dan dalam hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan melakukan prosedur bedah plastik.

Di Indonesia sendiri prosedur bedah plastik masih jarang dilakukan, dan sebagian besar prosedur yang dilakukan adalah kepada pasien yang mengalami kerusakan wajah atau bagian tubuh lain karena suatu kecelakaan atau kelainan sejak lahir. Di Indonesia, pelaksanaan prosedur bedah plastik estetik masih dianggap tabu. Berbenturan dengan norma agama, sehingga angka prosedur bedah plastik estetik masih sedikit dilakukan. Namun, bukan berarti seiring dengan perkembangan teknologi permintaan akan prosedur bedah plastik estetik di Indonesia tidak turut meningkat. Seiring dengan hal tersebut, kini sudah mulai terdapat fasilitas yang secara khusus memfasilitasi bedah plastik estetik di Indonesia.

Dalam prosesnya bedah plastik dapat memberikan dampak fisik dan dampak psikologis pada pasiennya. Dampak fisik tentunya dapat langsung terlihat sesuai dengan prosedur bedah plastik yang dilakukan pasien, dan dampak psikologis baik positif maupun negatif yang salah satunya diakibatkan oleh perubahan fisik yang terjadi secara drastis dalam waktu singkat atau pun yang diakibatkan oleh hal lainnya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meninjau masalah psikologis yang dialami pasien bedah plastik dengan perancangan interior fasilitasnya. agar menghasilkan suatu desain yang memberikan kenyamanan psikologis terhadap pasien dan juga staff medisnya khususnya dalam implementasi elemen warna.

2. Proses Studi Kreatif

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyiapkan serta menyusun data-data matang, serta program yang *feasible* sebagai dasar perancangan interior sebuah pusat bedah plastik. kemudian selain itu adalah untuk menghasilkan suatu desain yang dapat memberikan kenyamanan psikologis bagi pasien. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui segala fasilitas yang dibutuhkan bukan hanya fasilitas medis tapi juga fasilitas yang mendukung untuk memudahkan pengguna dalam beraktivitas. Penelitian ini juga bertujuan agar pusat bedah plastik estetik ini menjadi lebih diterima menjadi salah satu sarana pendukung untuk kesehatan di Indonesia.

Bedah Plastik Estetik

Bedah plastik merupakan sebuah upaya untuk memperbaiki atau merekonstruksi bagian tubuh baik secara bentuk dan fungsi demi kecantikan melalui proses bedah.

'Aesthetic Plastic Surgery refers to surgical procedures that represent a blend of art and science. The word aesthetic has been defined as "the appreciation of beauty or good taste". The word plastic is derived from the Greek word plastikos, meaning to mold or shape. Aesthetic Plastic Surgery refers to procedures that are designed to reshape normal structures of the body so that one's appearance and self esteem will be improved.' (www.isaps.org International Society of Aesthetic Plastic Surgery)

Berikut merupakan beberapa contoh bedah plastik :

- *Liposuction* : *Liposuction* atau yang kita kenal dengan nama lain sedot lemak merupakan suatu prosedur memindahkan lemak yang tidak diinginkan pada tubuh.
- *Breast Augmentation* : *Breast Augmentation* merupakan sebuah prosedur merekonstruksi, membentuk payudara dengan metode *filler*.
- *Abdominoplasty / tummy tuck* : *Abdominoplasty* atau *tummy tuck* merupakan prosedur bedah plastik yang bertujuan untuk mengencangkan perut.
- *Rhinoplasty* : *rhinoplasty* merupakan proses bedah plastik untuk membentuk ulang atau memperbaiki bentuk dan juga untuk memperbaiki fungsi dari hidung.
- *Lip Augmentation*: *suatu proses bedah plastik untuk membuat bentuk bibir menjadi lebih indah dengan implant atau injection.*
- Dan lain sebagainya

menurut data statistik yang dilansir oleh *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* berikut merupakan beda plastik yang paling diminati pada tahun 2010.

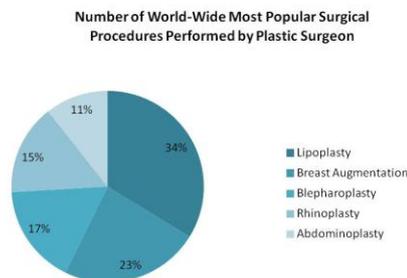


Diagram 1. Data Statistik Bedah Plastik Estetik berdasarkan International Society of Aesthetic Plastic Surgery

Pasien Bedah Plastik

Pasien merupakan orang-orang yang ingin memperbaiki penampilan fisik untuk menunjang kehidupannya. Pasien bedah plastik estetik mayoritas merupakan kaum perempuan namun tidak sedikit pula laki-laki yang ingin melakukan bedah plastik. Menurut data statistik *American Society of Plastic Surgeon* tahun 2009 di amerika, range usia pasien yang paling banyak melakukan prosedur bedah plastik adalah 25- 34 tahun.

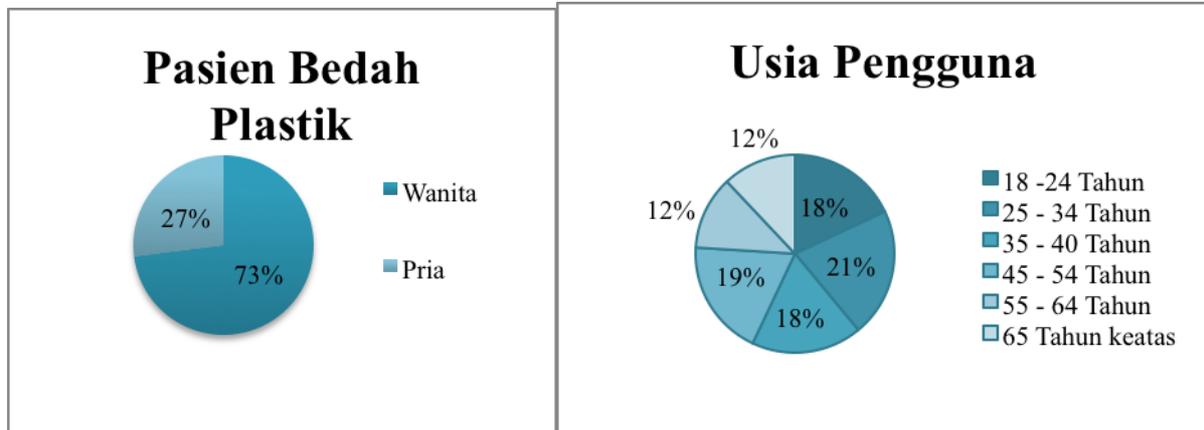


Diagram 2 Data Statistik Pasien Bedah Plastik di Amerika Berdasarkan data dari American Society of Plastic Surgeon

Diagram 3 Data Statistik Usia Pasien Bedah Plastik di Amerika Berdasarkan Data dari American Society of Plastic Surgeon

Psikologi dalam Bedah Plastik Estetik

Merasa tidak puas akan tubuh dan rasa rendah diri sehingga merasa membutuhkan perubahan fisik untuk meningkatkan rasa percaya diri. Merupakan salah satu alasan utama mengapa seseorang ingin melakukan prosedur bedah plastik dan berani mengambil resiko akan dampak-dampak ,positif atau negatif,dari prosedur bedah plastik estetik.

Tidak sedikit dampak yang dihasilkan akibat prosedur bedah plastik estetik baik secara fisik maupun secara psikologis. Secara psikologis berkaitan dengan kekuatan mental pasien dalam menerima perubahan fisik yang drastis dalam waktu singkat, atau keinginan-keinginan berlebih pasien akan melakukan prosedur bedah plastik estetik.

Secara positif , perubahan yang dihasilkan melalui proses bedah plastik memberikan kepuasan atau rasa bangga pada pasien sehingga rasa percaya diri pasien meningkat. Secara negatif, bedah plastik estetik dapat menimbulkan depresi, kecenderungan untuk menyakiti diri sendiri, mengisolasi diri dari kehidupan social, perubahan kepribadian dan juga keadaan yang disebut *Body Dismorphic Disorder*. *Body Dismorphic Disorder* merupakan sindrom kecanduan akan operasi plastik yang disebabkan ketidakpuasan atau justru karena merasa puas akan hasil bedah plastik yang dilakukan.

Psikologi dalam Desain Interior

Ruang yang ditempati seseorang memiliki pengaruh kuat terhadap kondisi psikologis orang tersebut. Tanpa sadar sebuah ruang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Warna, penataan ruang, pencahayaan, penghawaan dan segala elemen interior ruang tersebut.

Dengan mempertimbangkan pengguna dan kegiatannya suatu ruangan dirancang untuk memberikan rasa nyaman kepada penggunanya. Untuk dapat membuat penggunanya dapat melakukan aktivitas dengan efektif didalam ruang tersebut.

Psikologi Warna dalam Interior

Psikologi warna banyak sekali diterapkan pada interior. Terutama interior dengan kebutuhan khusus karena warna sangat mempengaruhi kesan dari ruangan itu sendiri. Setiap warna memiliki potensi untuk memberikan kesan positif maupun negatif kepada pengguna ruang. Yang akan mempengaruhi perilaku pengguna dan juga keadaan psikologi pengguna.

Berikut merupakan beberapa contoh warna dan pengaruhnya terhadap psikologi manusia :

Warna Merah : warna merah merupakan warna yang dominan, warna merah dapat menaikkan denyut jantung, laju pernafasan, dan dapat meningkatkan agresivitas, memicu emosi, serta dapat bersifat menekan serta sering diasosiasikan dengan darah, merah, berani, bahaya, dan kebahagiaan.

Warna Biru : warna biru memiliki karakteristik sejuk, pasif, melambungkan ketenangan, dapat memberikan rasa damai dan tenang. Dan dapat juga memberikan kesan dingin dan tidak bersahabat, atau bahkan dapat menyebabkan depresi.

Warna Kuning : warna kuning memiliki kesan ceria dapat meningkatkan rasa percaya diri, dan memberikan kesan bersahabat.

Warna Hijau : memiliki karakter yang hampir sama dengan warna biru, warna hijau juga memberi kesan tenang dan damai relative lebih netral dibandingkan warna lain. Karena merupakan warna alam dapat membuat perasaan menjadi rileks.

Warna Putih : Warna putih memberi kesan suci, bersih, steril, dan netral dan memiliki karakter yang positif dan sederhana.

Warna Hitam : Warna hitam dapat membuat takut, depresi sedih, murung, dan juga menekan. Selain daripada itu warna hitam juga dapat memberi kesan positif yakni sifat formal, tegas dan kukuh serta kuat.

Warna Ungu : memberikan kesan mewah, spiritual, dapat juga meningkatkan percaya diri.

(sumber : http://www.colourtherapyhealing.com/colour_therapy/, <http://www.highvibrations.net/colorpage.html>)

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Pusat bedah plastik estetik merupakan pusat pelaksanaan prosedur bedah plastik estetik dan dermatologi serta pusat informasi tentangnya. Hal ini mendukung meningkatnya kesadaran masyarakat tentang penampilan dan menjaganya dengan perawatan kulit atau bahkan prosedur bedah plastik estetik. Oleh karena itu, dalam perancangannya selain daripada mengacu pada standar-standar fasilitas pelayanan medis yang sudah ada, namun juga perancangannya akan lebih menggambarkan tentang 'kecantikan/keindahan'.

Pengguna Pusat bedah plastik estetik yang mayoritas adalah kaum wanita dan mayoritas berusia muda, sering kali akan merasa takut atau gugup dalam menjalani proses bedah plastik estetik maupun proses perawatan kulit. Ketakutan dapat dikarenakan perubahan yang terjadi pada fisik pasien hasil dari prosedur bedah plastik yang dilakukan, ketakutan akan hasil yang mungkin tidak sesuai dengan keinginan, atau bahkan hanya sekedar ketakutan akan proses yang akan dijalani.

keadaan interior dalam fasilitas bedah plastik estetik ini tentu saja akan mempengaruhi pasien secara psikologis, bagaimana bentuk ruangan, warna, furniture, dan lain sebagainya. dimulai dari ruangan yang sifatnya terbuka untuk umum, seperti lobby.

lobby merupakan area pertama yang akan dimasuki oleh calon pasien dan tamu, ruangan yang dirancang untuk memberikan kesan yang sesuai. untuk lobby pusat bedah plastik estetik calon pasien yang datang membawa ketakutan tersendiri, malu karena diketahui orang yang dikenalnya datang ketempat bedah plastik, sehingga lobby lebih baik memberikan kesan yang menyambut, ramah, sehingga calon pasien dapat merasa lebih tenang dalam melakukan proses awal atau administrasi. dalam hal ini mungkin banyak menggunakan warna cokelat karena warna cokelat memberikan kesan dapat diandalkan, kestabilan, kenyamanan, keamanan. Dalam perancangan yang dikerjakan, penggunaan warna netral mendominasi ruangan lobby utama, dan area konsultasi informasi bedah. Menggunakan elemen-elemen dekoratif berupa backdrop laser cut motif pada beberapa elemen interior dan furniturnya.



gambar 1 Contoh 3D area lobby dan konsultasi pada perancangan pusat bedah plastik estetik



Gambar 2 Lobby Erha Clinic Surabaya by HMP Architect



Gambar 3 Lobby Erha Clinic Surabaya by HMP Architect



Ruang Operasi merupakan ruangan utama dalam fasilitas pusat bedah plastik estetik, dalam perancangan ruang operasi, tidak banyak elemen desain yang dapat diaplikasikan pada ruang operasi, semua harus mengikuti standar fasilitas kesehatan yang sudah ditentukan. karena, ruang operasi memiliki spesifikasi tersendiri yang tidak dapat dirubah karena berkaitan dengan keselamatan pasien ketika menjalani proses bedah.

Gambar 4 Ruang Operasi Rumah Sakit Puri Indah Jakarta. Sumber : www.majalah-farmacia.com

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1204/MENKES/SK/X2004, persyaratan Ruang Operasi adalah sebagai berikut: Indeks angka kuma: **10 CFU/m³**, Indeks pencahayaan: **300 – 500 lux**, Standar suhu: **19 – 24 °C**, kelembaban: **45 – 60 %**, tekanan udara: Positif, Indeks kebisingan **45 dBA** dan waktu pemaparan 8 jam. Untuk pemantauan kualitas udara ruang harus dilakukan uji kualitas udara (kuman, debu, dan gas). (<http://www.konsultanrumahsakit.com/home/index.php?page=detail&cat=3&id=186>)

Ruang operasi juga memiliki standar dalam penggunaan material pada setiap elemen ruangnya yakni sebagai berikut :

- **Lantai:** sebaiknya menggunakan vinyl ketebalan 2.5 mm – 3 mm, warna sesuai selera, sebaiknya warna polos (tidak bercorak). Gunakan spesifikasi terbaik untuk fungsi jangka panjang.
- **Dinding:** sebaiknya menggunakan gypsum dengan ketebalan 15mm atau *double layer* dengan ketebalan masing-masing 10mm (lebih direkomendasikan menggunakan *gypsum water resistant*), dengan konstruksi yang kuat, jarak antara main *support (vertical)* tidak lebih dari 400mm (40cm), dan *horizontal*

framennya tidak lebih dari 600mm (60 cm), bila ruangan operasi lebih dari satu dan bersebelahan, pasang isolasi antara kedua dinding dapat menggunakan *Styrofoam*, atau lembaran spon lembut. (hindari penggunaan isolasi yang berasal dari bahan yang mengandung partikel micron. Finishing pengecatan cukup bagus dengan bahan *epoxy painting*.

- **Plafon:** cukup menggunakan gypsum dengan ketebalan 12 mm jenis water resistant, rangka galvalum dengan aplikasi 300mm x 300 mm, dengan original accessories, memungkinkan untuk maintenance dengan beban minimal 60 kg. Finishing pengecatan epoxy sudah cukup memadai sesuai standar yang dikehendaki. Tidak dibenarkan ada opening untuk maintenance di dalam ruang operasi, jenis lampu penerangan dan lampu operasi harus dipilih yang berkualitas bagus agar pemasangannya tidak mengalami kendala pada permasalahan lubang-lubang kecil disekitar konstruksi lampu. (<http://www.konsultanrumahsakit.com/home/index.php?page=detail&cat=3&id=186>)

Dalam perancangan tugas akhir ini digunakan juga elemen-elemen pada langit kemudian lorong atau area yang dilalui pasien untuk menuju ruang operasi, penting juga untuk memberika pengalihan kepada pasien yang merasa gugup atau takut ketika menuju ruang operasi. untuk pasien yang dibawa menggunakan brankar selama perjalanan menuju ruang operasi pasien akan lebih banyak melihat ke arah langit-langit,tambahkan sedikit ornamen desain pada langit-langit akan sedikit mendistraksi pasien dari rasa gugupnya.

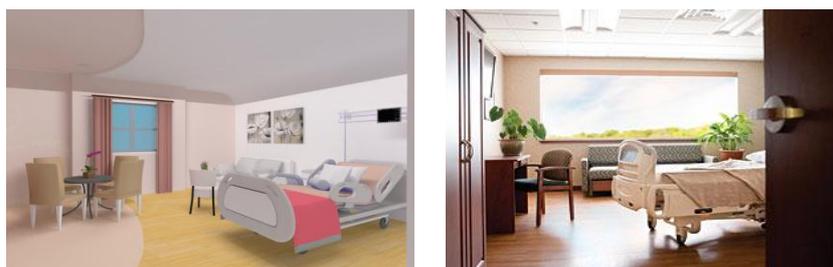


gambar 5 Contoh elemen langit-langit pada perancangan pusat bedah plastik estetik

Gambar 6 Surgery Clinic Hallway by Michael Miroshkin dan Elen Miroshkina. Sumber : www.homedsgn.com

-langit yang dapat mendukung ide daripada membuat pasien merasa teralihkan dari rasa takut sebelum melakukan prosedur perawatan atau prosedur bedah. Dalam hal ini menggunakan lampu-lampu dangan armature yang memiliki bentuk sesuai konsep yang diterapkan pada desain, modern feminine,

Kemudian, ruang rawat inap dimana pasien beristirahat dalam masa pemulihan pasca operasi. Jangka waktu pemulihan bagi pasien bedah plastik estetik tidak terlalu lama, hanya dalam hitungan hari atau minggu, namun dalam beberapa kasus masa pemulihan dapat mencapai hitungan bulan. oleh karena itu pusat bedah plastik estetik membutuhkan ruang rawat inap yang dirancang untuk juga dapat memberikan rasa nyaman, rasa tenang, dan membuat waktu pemulihan menjadi efektif bagi pasien. karena pada masa pemulihan pasien akan merasa khawatir akan hasil akhir dari proses bedah plastik yang dijalaniya, dengan menggunakan warna-warna netral mungkin akan membantu memberikan rasa atau kesan yang menenangkan bagi pasien, kemudian dengan menambahkan elemen tanaman pada ruang akan membantu pasien sedikit mengalihkan perhatian dari kekhawatiran yang dialami. Jika memungkinkan kamar rawat inap dengan pemandangan yang indah juga dapat membantu masa pemulihan pasien.



gambar 7 3D Perancangan kamar rawat inap pusat bedah plastik estetik

Gambar 8 Kamar Rawat Inap Rumah Sakit. Sumber : www.coordinatedhealth.com

Pada ruang rawat inap dalam perancangan fasilitas bedah plastik estetik sesuai dengan konsep yang diusung yakni konsep modern feminine, digunakan warna-warna netral soft dengan aksen warna merah muda untuk memperkuat kesan feminine yang diinginkan. dengan furniture yang minimalis melambangkan gaya modern.

4. Kesimpulan

Bedah plastik merupakan sebuah proses rekonstruksi bagian tubuh dengan cara bedah kedokteran dengan tujuan untuk merubah bentuk atau fungsi demi kecantikan. Proses bedah plastik dapat memberikan dampak positif dan negatif baik secara fisik dan psikologis.

Dampak proses bedah plastik estetik yakni terjadi secara fisik dan psikologis. dampak fisik tentu saja berasal dari hasil bedah plastik yang dilakukan pasien terlepas dari tercapai atau tidaknya tujuan yang diinginkan oleh pasien. kemudian terdapat juga dampak secara psikologis, dimana didapatkan pasien mulai dari sebelum operasi atau setelahnya. setelahnya adalah ketika terjadi suatu perubahan fisik yang drastis pada diri pasien yang dapat menyebabkan pasien menderita depresi, atau bahkan body dysmorphic disorder.

Dalam merancang suatu fasilitas yang utama adalah membuat pengguna fasilitas tersebut merasa nyaman dan sarana dapat membuat pengguna secara efektif melakukan segala kegiatannya didalam fasilitas tersebut. namun, dalam perancangan pusat bedah plastik estetik ini masalah psikologis banyak mempengaruhi desain yang akan diaplikasikan. seperti pemilihan warna berdasarkan psikologi warna, atau mengaplikasikan elemen interior yang dapat mengalihkan perhatian pasien dari rasa takut dan gugup sebelum melakukan proses bedah plastik, sama halnya dengan kenyamanan para staff medik dalam melakukan pekerjaannya.

dengan penggunaan konsep perancangan yang tepat maka pasien akan merasa lebih tenang dan nyaman dalam menjalani proses bedah. dan juga dapat menjadikan pusat bedah plastik estetik yang masih jarang di Indonesia menjadi salah satu fasilitas bedah plastik yang dapat dipercaya masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses berkarya/perancangan dalam MK Pra TA program studi Sarjana Desain Interior FSRD ITB. Proses pelaksanaan Pra TA ini disupervisi oleh pembimbing Pra TA, Yuni Maharani, SDs, MT. dosen koordinator MK Pra TA, Drs, Budi Isdianto, MSn dan Kukuh Rizky Satriaji, Ssn selaku asisten dosen MK Pra TA.

Daftar Pustaka

1. Situs *International Society of Aesthetic Plastic Surgery* <http://www.isaps.org> 4 Juni 2012
2. Situs *American Society of Plastic Surgeon* <http://plasticsurgery.org> (<http://www.plasticsurgery.org/News-and-Resources/2011-Statistics-.html>) 10 juni 2012
3. situs American Psychological Association. <http://www.apa.org/>.
4. http://www.colourtherapyhealing.com/colour_therapy/, <http://www.highvibrations.net/colorpage.html>, 10 juni 2012.